

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data tentang pengaruh *return on assets*, *return on equity*, *current ratio* dan *debt to equity ratio* terhadap *return* saham pada perusahaan sub sektor batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2021 yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. *Return on Assets* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan sub sektor batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2021. Hasil menunjukkan bahwa nilai t hitung bernilai negatif yaitu sebesar -3,714. Diperoleh hasil nilai signifikansi 0,001 dan lebih kecil dari 0,05. Pandemi Covid-19 sempat menyebabkan harga batubara turun drastis. Kebijakan ketat karantina wilayah (*lockdown*) menjadi pemicu utama jatuhnya harga batu bara. *Return* saham yang menurun jika ROA meningkat akibat dari harga batu bara yang menurun lebih dominan mempengaruhinya. Selain itu perusahaan membagikan dividen tinggi agar tetap menarik minat investor. Seperti pada PT. Bukit Asam Tbk dan Indo Tambangraya Megah Tbk yang meningkatkan dividennya pada tahun 2019-2020. Jika dividen tinggi maka tingkat keuntungan pengembalian saham atau *return* saham juga akan tinggi.
2. *Return on Equity* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan sub sektor batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2021. Hasil menunjukkan bahwa nilai t hitung bernilai positif yaitu sebesar 5,280. Diperoleh hasil nilai signifikansi 0,00 dan lebih kecil dari 0,05. ROE selalu meningkat dari tahun ke tahun, perusahaan dapat dikatakan sanggup memaksimalkan tingkat pengembalian ekuitas untuk menghasilkan laba bersih.
3. *Current ratio* tidak berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan sub sektor batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2021. Hasil menunjukkan bahwa nilai t hitung bernilai positif yaitu sebesar 0,008.

Diperoleh hasil nilai signifikansi 0,994 dan lebih besar dari 0,05. *Current Ratio* yang tinggi, berarti likuiditas yang tinggi juga menunjukkan bahwa perusahaan kurang mampu mengelola dalam melunasi utang lancar dengan menggunakan aset lancar yang dimiliki. Hal tersebut mengakibatkan investor cenderung tidak menaruh perhatian yang lebih terhadap saham-saham perusahaan tersebut. Maka *Current Ratio* tidak memiliki pengaruh terhadap *return saham*.

4. *Debt to Equity Ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan sub sektor batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2021. Hasil menunjukkan bahwa nilai t hitung bernilai negatif yaitu sebesar -4,915. Diperoleh hasil nilai signifikansi 0,00 dan lebih kecil dari 0,05. DER yang tinggi menggambarkan perusahaan menggunakan lebih banyak hutang dibandingkan ekuitas dalam melaksanakan operasional perusahaannya dan mencerminkan tingkat risiko perusahaan yang semakin tinggi, sehingga saham perusahaan tidak menarik lagi bagi investor maka investor akan mengambil keputusan untuk menjual saham perusahaan.
5. *Return on Assets*, *Return on Equity*, *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan sub sektor batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2021. Hasil menunjukkan bahwa nilai F hitung sebesar 14,512, dan F tabel sebesar 2,64. Maka F hitung $>$ F tabel yaitu $14,512 > 2,64$. Dan signifikan penelitian $<$ 0,05 yaitu $0,000 < 0,05$.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan serta kesimpulan diatas, maka penulis mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan, diharapkan dapat meningkatkan kinerjanya agar mampu menghasilkan laba yang lebih besar dan dapat membagikan dividen yang tinggi kepada investor, sehingga *return* (imbal hasil) saham dapat meningkat. Dalam artian investor mendapatkan keuntungan atas investasinya.

2. Bagi calon investor yang ingin membeli suatu saham sebaiknya lebih mempertimbangkan rasio *return on assets* dan *debt to equity* karena faktor tersebut memiliki pengaruh yang negatif dan signifikan.
3. Bagi peneliti selanjutnya, dapat menambahkan variabel lain terhadap *return* saham seperti *Price Earning Ratio*, *Net Profit Margin*, *Earning per share* dan lainnya sehingga akan diperoleh gambaran yang lebih jelas mengenai variabel-variabel yang mempengaruhi *return* saham.

